

Pengaruh Religiusitas Dan Motivasi Spiritual Terhadap Kinerja Guru Di Yayasan Pendidikan Mabdaul Ma'arif Desa Jombang Kabupaten Jember

Shufi ainur robiah adawiyah¹, Noer Aisyah Barlian², M. Taufik³

STIE Widya Gama Lumajang¹²³

Email: Shufi.ainur@gmail.com¹

Email: Berlian.0302@gmail.com²

Email: Mtaufikwiga@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Volume 3

Nomor 2

Bulan Desember

Tahun 2020

Halaman 147-150

ABSTRAK

Dunia pendidikan merupakan hal yang terpenting bagi kehidupan kita, setiap manusia berhak mendapatkan dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan motivasi spiritual terhadap kinerja guru di Yayasan Pendidikan Mabdaul Ma'arif Desa Jombang Kabupaten Jember. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan mencari hubungan antara dua variabel atau lebih dan bersifat sebab akibat. Sampel yang di ambil sejumlah 70 responden. Teknik sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial religiusitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja guru dan motivasi spiritual berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa 34,8% kinerja guru dapat di jelaskan oleh variabel indenpenden religiusitas dan motivasi spiritual, sedang sisanya 65,2% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Religiusitas, Motivasi Spiritual, dan Kinerja Guru

ABSTRACT

The world of education is the most important thing for our lives, every human being has the right to get and hope to always develop in education. This study aims to determine the effect of religiosity and spiritual motivation on teacher performance at the Mabdaul Ma'arif Educational Foundation in Jombang Village, Jember Regency. This research is quantitative research by looking for a relationship between two or more variables and is causal. The samples taken were 70 respondents. The sample technique used is a saturated sample. The results of this study indicate that partially religiosity has a significant negative effect on teacher performance and spiritual motivation has a positive effect on teacher performance. The results of the coefficient of determination indicate that 34.8% of teacher performance can be explained by independent variables of religiosity and spiritual motivation, while the remaining 65.2% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Religiosity, Spiritual Motivation, and Teacher Performance

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi manusia merupakan sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup di segala bidang, pendidikan selalu menjadi tumpuan harapan untuk mengembangkan individu dan masyarakat. Maju mundurnya suatu bangsa banyak di tentukan oleh pendidikan. Pendidikan adalah salah satu bentuk pendorong perkembangan kemajuan bangsa dan pemberdayaan sumber manusia. Bangsa yang maju adalah bangsa yang memiliki sumber daya manusia berkualitas, sehingga mampu melahirkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni tersebut yang hanya dapat di lakukan melalui pendidikan. Peningkatan mutu dan kualitas pendidikan tentunya tidak lepas dari tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi yang ada di dalam manusia agar memiliki pengetahuan dan keterampilan. Suatu negara akan semakin berkembang apabila manusia- manusia nya memiliki potensi yang dapat di andalkan dan dapat bersaing secara global.

Salah satu sumber daya terpenting dalam sekolah adalah guru. Guru bertanggung jawab terhadap kualitas pendidikan di sekolah. Guru adalah tenaga pendidik yang memiliki tugas untuk mendidik, mengajar, melatih dan mengarahkan para murid agar memiliki kesiapan dalam menghadapi persaingan global berlandaskan keimanan yang kuat. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, kedudukan guru sebagai tenaga pendidik adalah jabatan profesional. Untuk itu, pengalaman guru dituntut agar terus berkembang sesuai dengan perubahan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki keahlian untuk mampu bersaing baik di forum regional, nasional maupun internasional.

Religiusitas adalah hubungan pribadi dengan pribadi ilahi Yang Maha Kuasa, Maha Pengasih dan Maha Penyayang (Tuhan) yang berdampak pada ambisi untuk menjadi kepada pribadi yang ilahi dengan melaksanakan kehendak-Nyadan menjauhi yang tidak dikehendaknya/ larangannya (Suhardiyanto, 2001).

Motivasi Spiritual menurut Adair (2007:192) adalah membuat orang melakukan sesuatu, akan tetapi arti yang lebih penting dari kata ini adalah bahwa motivasi adalah apa yang membuat orang benar-benar berusaha dan mengeluarkan energi demi apa yang mereka lakukan. Penjelasan yang sederhana dari kata 'motivasi' mungkin "membuat orang mengerjakan apa yang harus di kerjakan dengan rela dan baik". Dorongan-dorongan yang memotivasi tingkah laku manusia untuk memenuhi kebutuhan rohani atau dalam diri manusia, hal inilah yang kemudian disebut dengan motivasi spiritual.

Kinerja Guru menurut Rusyan (2000:17) adalah melaksanakan proses pembelajaran, melakukan bimbingan, dan layanan pada para murid. Benardin dan Russel (2011) menyatakan bahwa kinerja yaitu hasil yang di produksi oleh fungsi pekerjaan tertentu ataupun kegiatan pada pekerjaan tertentu selama beberapa periode waktu tertentu. Hasil kerja tersebut merupakan hasil keinginan, kemampuan, dan keahlian yang di capai.

METODE PENELITIAN

Pendekatan ini menggunakan jenis penelitian regresi linear berganda. Target populasi dalam penelitian ini yaitu semua guru di yayasan pendidikan mabdaul ma'arif desa jombang kabupaten jember. Sebanyak 70 guru terpilih sebagai sampel dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Pengumpulan data diperoleh dengan cara penyebaran kuisioner, dokumentasi, observasi dan wawancara. Langkah analisis data penelitian ini terdiri dari Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat digambarkan oleh Tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Data

Model	R	t	sig.
Religiusitas	0,121	-2,039	0,45
Motivasi Spiritual		2,008	0,49

Sumber: Data diolah 2019

Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Guru

Hasil uji t untuk variabel Religiusitas di peroleh nilai t hitung sebesar -2,039 dengan tingkat signifikan 0,045. Dengan menggunakan batas signifikansi 5% atau 0,05% di peroleh t tabel $\pm 1,195$. Ini berarti t hitung < t tabel yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka variabel religiusitas secara parsial signifikan berpengaruh terhadap kinerja guru Yayasan Pendidikan Mabdaul Ma'arif.

Hasil pengujian hipotesis pertama yaitu Hasil pengujian hipotesis atas hubungan pengaruh religiusitas terhadap kinerja guru menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif variabel religiusitas terhadap kinerja guru Yayasan Mabdaul Ma'arif. jika penerapan religiusitas maka akan berimbas pada menurunnya kinerja guru. Hal ini dapat di jelaskan bahwa kinerja guru sangat membutuhkan religiusitas dalam melaksanakan kinerja dengan baik. Untuk memenuhi kebutuhan hidup seseorang harus bekerja, guru di yayasan pendidikan mabdaul ma'arif rata- rata mempunyai pendidikan S1, di karenakan guru tersebut dituntut untuk berpendidikan minimal S1. Selain itu guru yang bekerja di yayasan tersebut rata- rata dengan usia muda, di karenakan untuk memperoleh ilmu dan mencari pengalaman serta menuntut ilmu dengan mencari gelar S1, serta guru di yayasan tersebut lebih banyak perempuan

dibandingkan dengan laki- laki, dikarenakan dari hasil wawancara para guru perempuan ingin mengamalkan dan mengembangkan ilmu nya serta membantu memenuhi kebutuhan hidupnya meskipun dengan gaji di bawah standart.

Jika guru tersebut di bekali dengan keagamaan maka akan di berikan kesejahteraan kepada seluruh guru yang bekerja dan bermanfaat untuk banyak orang. Bekerja adalah ibadah, tanpa melepaskan unsur tanggung jawab dan rasa disiplin, selalu berkembang menuju kebaikan sesuai syari'ah Islam.

Pengaruh Motivasi Spiritual Terhadap Kinerja Guru

Hasil uji t untuk variabel Motivasi Spiritual di peroleh nilai t hitung sebesar 2,008 dengan tingkat signifikan 0,049. Dengan menggunakan batas signifikansi 5% atau 0,05% di peroleh t tabel $\pm 1,195$. Ini berarti t hitung < t tabel yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka motivasi spiritual secara parsial signifikan berpengaruh terhadap kinerja guru Yayasan Pendidikan Mabdaul Ma'arif.

Hasil pengujian hipotesis atas hubungan pengaruh motivasi spiritual terhadap kinerja guru menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif variabel motivasi spiritual terhadap kinerja guru Yayasan Mabdaul Ma'arif. Jika motivasi spiritual meningkat maka kinerja guru tersebut akan meningkat, begitu pula sebaliknya apabila motivasi spiritual menurun maka kinerja guru tersebut akan menurun. Hal ini di jelaskan bahwa kinerja guru Yayasan Mabdaul Ma'arif sudah baik dan dengan meningkatnya kinerja guru maka pihak yayasan dapat menaikkan motivasi spiritual, agar kinerja setiap guru yang di hasilkan konsisten dan berkualitas.

Motivasi pada dasarnya dapat bersumber pada diri seseorang atau yang sering dikenal sebagai motivasi internal dan dapat pula bersumber dari luar diri seseorang yang di sebut sebagai motivasi eksternal, Guru diharapkan orang yang sanggup mengembangkan motivasi untuk kepentingan proses pembelajaran di dalam kelas yang keberadaan siswanya berbeda- beda secara individu, misalnya perbedaan minat, bakat, kebutuhan, kemampuan, latar belakang dan sosial. Dengan motivasi dari guru merupakan faktor yang berarti dalam pencapaian tujuan pembelajaran. motivasi belajar yang efektif adalah keingintahuan dan keyakinan dalam kemampuan diri para siswa . Setiap siswa memiliki rasa ingin tahu, maka guru perlu memotivasi dengan pertanyaan diluar kebiasaan atau pemberian tugas yang menantang disertai penguatan bahwa siswa mampu melakukannya.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 21 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*RSquare*) yang diperoleh sebesar 0,121 Hal ini berarti 12,1% kinerja guru dapat dijelaskan oleh variabel religiusitas dan motivasi spiritual, sedangkan sisanya yaitu 87,9% kinerja guru dipengaruhi oleh variabel- variabel lainnya seperti kepemimpinan dan kedisiplinan.

KESIMPULAN

Dari Hasil pengujian hipotesis pertama variabel religiusitas menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap kinerja guru Yayasan Mabdaul Ma'arif Desa Jombang Kabupaten Jember. Hal ini berarti jika penerapan religiusitas maka akan berimbas pada menurunnya kinerja guru. Hal ini dapat di jelaskan bahwa kinerja guru sangat membutuhkan religiusitas dalam melaksanakan kinerja dengan baik. Dari Hasil pengujian hipotesis kedua variabel motivasi spiritual menunjukkan bahwa motivasi spiritual berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru Yayasan Mabdaul Ma'arif Desa Jombang Kabupaten Jember. Hal ini di jelaskan bahwa kinerja guru Yayasan Mabdaul Ma'arif sudah baik dan dengan meningkatnya kinerja guru maka pihak yayasan dapat menaikkan motivasi spiritual, agar kinerja setiap guru yang di hasilkan konsisten dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyadi, A.(2005), *Psikologi Agama: Kepribadian Muslim Pancasila*, (Cet. V; Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Alfisyah, K., D., &Anwar., M., K. (2018). Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan Muslim Kantor Pusat Pt. Perkebunan nusantara XI.*Jurnal Ekonomi Islam*. 1(2): 99-107.
- Ancok, & Suroso. (1994)*Psikologi Islami*, Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Ande, Y. (2017). Pengaruh Motivasi Spritual Agamis Dan Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pertanian Kabupaten Muna. 1-19.
- Djamaluddin, Ancok, &Fuat Nashori Suroso (2005). *Psikologi islami*, Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Hendropuspito, C. (1998), *Sosiologi Agama*, Yogyakarta: Kanisius & BPK Gunung Mulia.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Muafi. (2003). Pengaruh Motivasi Spiritual Karyawan Terhadap Kinerja Religius: Studi Empiris Di Kawasan Industri Rungkut Surabaya (SIER). 1(8): 1-18
- Nugroho, Y.A. (2011). *Olah Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: PT. Skripta MediaCreative
- Priansa, D. J. (2017). *Manajemen Kinerja Kepegawaian*. Bandung: CV PUSTAKASETI
- Riduwan. (2015). *Skala Pengukuran Variabel- Variabel Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Sanusi, A. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuntitatif: Di Lengkapi Dengan PerbandinganPerhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: KENCANA PRENADAMEDIA GROUP.
- Sisdiknas. (2010) *Undang- Undang Republik Indonesia No 20 thn 2003*. Bandung:Citra Umbara.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sutrisno, E. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta:KENCANA PRENADAMEDIA GROUP.
- Shofwa, Y. (2013). Pengaruh Motivasi Spiritual Dan Kepemimpinan Spiritual Terhadap Kinerja Religius Dosen Dan Karyawan STAIN Purwokerto. *Jurnal Pro Bisnis*. 6(1).1-19.
- Umar, H. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wahya, Suzana, & Wridah E. (2013). *Kamus Bahasa Indonesia*. Bandung: Ruang Kata.
- Wibowo. (2007). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Widodo. (2017). *Metode Penelitian (Populer & Praktis)*. Jakarta: Rajawali Pers.